

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI HASIL PENELITIAN DAN SARAN

MILIK PERPUSTAKAAN
UNIMED

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan lingkungan hidup siswa dengan tingkah laku siswa dalam kegiatan pengelolaan lingkungan hidup dengan koefisien korelasi (R_{1y}) sebesar 0,30 dan probabilitas jauh di bawah 0,05.
2. Terdapat hubungan antara motivasi belajar siswa dengan tingkah laku siswa dalam kegiatan pengelolaan lingkungan hidup dengan koefisien korelasi (R_{2y}) sebesar 0,63 dan probabilitas jauh di bawah 0,05.
3. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan lingkungan hidup siswa dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap tingkah laku siswa dalam kegiatan pengelolaan lingkungan hidup dengan koefisien korelasi (R_{12y}) sebesar 0,67 dan probabilitas jauh di bawah 0,05.

B. Implikasi Hasil Penelitian.

Telah terujinya variabel tingkat pengetahuan lingkungan hidup siswa dan motivasi belajar siswa secara kuantitatif dalam melihat konteks tingkah laku siswa dalam kegiatan pengelolaan lingkungan hidup, diharapkan dapat memberikan sumbangan dan implikasi yang positif bagi para siswa.

Pengetahuan lingkungan hidup yang harus dimiliki setiap siswa dalam rangka meningkatkan tingkah laku siswa yang baik dalam kegiatan pengelolaan lingkungan hidup, yaitu dengan cara memahami dan mengerti dengan baik setiap materi pelajaran lingkungan hidup yang telah diberikan. Dengan adanya pemahaman dan pengertian yang baik tentang lingkungan hidup secara tidak langsung siswa dapat bertingkah laku sebagaimana yang diharapkan untuk lingkungan hidup dimana dia berada. Apabila pengetahuan lingkungan hidup yang telah dipelajari tidak dipedomani oleh setiap siswa, maka diduga akan berimplikasi kepada hal-hal berikut : para siswa tidak memiliki kesadaran sepenuhnya akan apa yang menjadi kewajibannya dalam mengelola lingkungan hidup dimana dia berada, menempatkan kepentingan sendiri di atas kepentingan orang lain terutama dalam pengelolaan lingkungan hidup, boros dalam menggunakan lingkungan dimana dia berada.

Implikasi motivasi belajar siswa dalam rangka meningkatkan tingkah laku siswa yang baik dalam kegiatan pengelolaan lingkungan hidup, yaitu dengan cara menanamkan kerja keras, tanggung jawab, ketekunan, usaha, dan keuletan siswa dalam segala tingkah laku yang berkenaan dengan lingkungan hidup di sekolah. Dengan adanya rasa tanggung jawab siswa atas lingkungan hidup di sekolah secara tidak langsung lingkungan sekolah dapat dikelola sebagaimana layaknya lingkungan hidup yang diharapkan. Dengan lingkungan sekolah yang bersih akan berakibat para siswa menjadi senang hati pergi ke sekolah yang suasananya bersih dan nyaman serta terbebas dari degradasi lingkungan.

Dengan pengetahuan lingkungan hidup dan motivasi belajar yang dimiliki setiap siswa diharapkan dapat membentuk tingkah laku siswa yang intuitif, baik, dan terarah khususnya dalam kegiatan pengelolaan lingkungan hidup.

3. Saran – saran.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka disarankan :

1. Kepada Departemen Pendidikan Nasional perlu meneruskan kebijakan memasukan materi Lingkungan Hidup di dalam kurikulum sekolah mulai dari SD sampai Perguruan Tinggi, sehingga pengetahuan dan pemahaman peserta didik tentang pentingnya lingkungan hidup yang bersih, nyaman, bebas poluso, bebas dari degradasi lingkungan hidup.
2. Kepada Pemerintah daerah khususnya Pemerintah Daerah Dairi agar mengikutsertakan sekolah (khususnya siswa SMU) di dalam kegiatan pengelolaan lingkungan hidup seperti dalam penghijauan kota, melakukan lomba kebersihan antar sekolah, lomba menulis tentang pengelolaan lingkungan hidup dengan hadiah yang menarik agar mereka merasa memiliki dan bertanggung jawab untuk melaksanakan pemeliharaan lingkungan hidup.
3. Kepada semua pihak, Pemerintah, Lembaga Pendidikan, masyarakat terutama guru dan orang tua siswa agar memberikan pengetahuan lingkungan hidup dan motivasi belajar yang baik dan benar kepada siswa tentang pentingnya pengelolaan lingkungan hidup secara intensif, terencana, terkoordinasi, dan berkesinambungan.

4. Diharapkan bagi para siswa, khususnya di SMAN 2 Sidikalang, SMAN 1 Siempat Nempu, SMAN 1 Silima Punggapungga dapat mengelola lingkungan sekolah dengan baik dan benar agar nyaman dalam melakukan kegiatan belajar di sekolah.
5. Bagi para siswa, kiranya dapat lebih menerapkan pengetahuan lingkungan hidup dan meningkatkan motivasi belajar yang sudah dimiliki dalam kegiatan pengelolaan lingkungan hidup.
6. Bagi para mahasiswa yang sedang menekuni bidang pendidikan kependudukan dan lingkungan hidup, kiranya dapat mengkaji lebih jauh penelitian ini, yaitu dengan mengikutsertakan variabel lainnya yang mungkin belum terkaji dalam penelitian ini.

